

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa persepsi peserta pelatihan terhadap kewirausahaan di DISPERINDAGKOP Kota Bekasi tergolong baik dilihat dari hasil data yang telah diterima dan telah di rata-ratakan berdasarkan persentase yakni berjumlah 71% persentase secara keseluruhan data yang telah di analisis.

Hasil penelitian dari komponen stimulus yakni pandangan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan peserta pelatihan 71 % rata-rata peserta tergolong baik. Hasil penelitian dari komponen fisiologis dan psikologis peserta rata-rata persentase yang didapatkan 76% dan dari komponen faktor lingkungan didapatkan 68 %.

Berdasarkan hasil penelitian, maka bisa dikatakan peserta pelatihan telah mempersepsikan kewirausahaan yang telah mereka dapatkan pada materi pelatihan tergolong baik, dari ketiga aspek komponen yang menjadi acuan untuk melihat persepsi peserta pelatihan yakni faktor stimulus, faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor lingkungan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka Implikasi dari penelitian ini ialah hasil yang didapat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta pelatihan cukup baik atau positif terhadap kewirausahaan, yakni peserta pelatihan mampu mengetahui tentang kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan memiliki impian untuk menciptakan lapangan kerja sendiri serta bagi orang lain.

Lalu selanjutnya implikasinya ialah sebagai masukan yang baik bagi pihak penyelenggara pelatihan sebagai masukan ketika akan membuat sebuah program pelatihan dimana terdapat materi kewirausahaan atau pelatihan kewirausahaan itu sendiri.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian saran yang bisa saya berikan terhadap penyelenggara pelatihan yaitu DISPERINDAGKOP Kota Bekasi yaitu :

1. Materi dan waktu yang dialokasikan harus sesuai dengan kebutuhan dan materi yang diberikan agar bisa efektif, terutama waktu pelatihan yang bisa agak diperpanjang waktunya agar peserta bisa belajar dan menerima materi dengan baik.

2. Materi kewirausahaan dikolaborasikan dengan permainan yang bisa memunculkan minat, keinginan dan kesan positif terhadap kewirausahaan.
3. Sebelum ingin membuat sebuah program pelatihan harus mengidentifikasi setiap kebutuhan dari masyarakat, termasuk juga permasalahan-permasalahan sosial yang sedang terjadi di masyarakat, sehingga pelatihan bisa membrikan manfaat serta mengurangi permasalahan pada masyarakat.
4. Pemilihan peserta pelatihan harus benar-benar sesuai dengan minat dan kemauan mereka, sehingga pembelajaran yang diterima bisa lebih efektif karena berdasarkan keinginan dari diri pribadi.